

Artikel Hasil Pengabdian

LATIHAN DASAR KEORGANISASIAN DAN PENGUATAN KARAKTER BAGI PEMUDA DI DESA KALIMANGGIS KECAMATAN SUBAH

Noventia Karina Putri¹, Noni Setyorini^{2*}, Qristin Violinda³

^{1,2*,3}Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang, Indonesia

E-mail: nonisetyorini@upgris.ac.id ^{2*}

Abstrak

Peran pemuda menjadi sangat penting karena selain menjadi generasi penerus, pemuda juga diharapkan dapat menggiatkan aktivitas gotong royong serta saling bantu membantu demi kepentingan bersama. Hal ini yang menjadi kekhawatiran tersendiri bagi Lurah di Desa Kalimanggis dikarenakan pada desa tersebut organisasi Karang Taruna yang terdiri dari para pemuda tidak berjalan dengan baik dan cenderung pasif. Tidak adanya peran pemuda sangat disayangkan apalagi mengingat potensi Desa Kalimanggis yang sangat besar namun menjadi tidak optimal karena tidak ada peran pemuda dalam memaksimalkan potensi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keorganisasian serta penguatan karakter bagi para pemuda sekaligus membangkitkan kembali semangat para pemuda untuk dapat mengaktifkan organisasi Karang Taruna di Desa Kalimanggis. Adapun hasil pengabdian ini adalah munculnya kesadaran pemuda untuk berhimpun dalam membantu menyelesaikan permasalahan di desa.

Kata Kunci: Karakter; Karang taruna; Organisasi; Pemuda

Abstract

The role of youth is very important because apart from being the next generation, youth are also expected to be able to activate mutual cooperation activities and help each other for the common good. This is a particular concern for the Lurah in Kalimanggis Village because in that village the Karang Taruna organization consisting of youths does not work well and tends to be passive. The absence of the role of youth is very unfortunate especially considering the enormous potential of Kalimanggis Village but it is not optimal because there is no youth role in maximizing potential. This service activity aims to provide organizational training and character strengthening for youth as well as revive the enthusiasm of the youth to be able to activate the Karang Taruna organization in Kalimanggis Village. The dedication target is publication in the Sinta 4 devotional journal and attending seminars as a dissemination of the results of the dedication. The proposed Community Service TKT is TKT 2 and TKT 3, namely by formulating concepts for the application of findings.

Keywords: Character; Karang Taruna; Organization; Youth



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Kalimanggis adalah desa di kecamatan Subah, Batang, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Kalimanggis di kelilingi oleh hutan jati milik PERHUTANI dari sebelah barat, utara hingga timur, sedangkan bagian selatan dibatasi dengan jalan Pantura. Adapun jumlah warga Desa Kalimanggis kurang lebih adalah 2500 jiwa. Desa Kalimanggis merupakan desa dengan tata

Kelola desa yang sudah baik. Namun saat ini, karang taruna di Desa Kalimanggis telah lama tidak aktif. Padahal, partisipasi pemuda desa adalah bagian penting dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pemuda di Desa Kalimanggis berjumlah 1/3 dari jumlah penduduk dari penduduk dan rata-rata masih tinggal di wilayah Kalimanggis.

Karang taruna merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang menampung aspirasi dan melibatkan generasi muda (Widya dkk,2022). Karang taruna sebagai organisasi sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda. Karang taruna berperan sebagai tempat untuk pengembangan potensi diri, serta menumbuhkan rasa nasionalisme, kesadaran jiwa, dan tanggung jawab sosial bagi para pemuda (Azizah et al., 2020). Pemerintah memberikan cara untuk menggiatkan gerakan pemuda yaitu dengan dibentuknya dasar hukum yakni organisasi pemuda Karang Taruna. Peran pemuda sangat tegas didefinisikan oleh pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan pasal 16, disebutkan bahwa para pemuda seharusnya berperan aktif sebagai kontrol sosial, kekuatan moral, serta sebagai agen perubahan di dalam proses pembangunan (Marwiyah dkk, 2022).



Gambar 1. Peta Kalimanggis

Didalam masyarakat desa, Karang Taruna lebih berguna dan seharusnya dapat berkembang lebih baik dari organisasi kepemudaan yang lain, karena Karang Taruna keberadaannya secara otomatis diakui oleh pemerintah dan sejajar dengan lembaga desa yang lain seperti LPMD/LKMD, PKK, RT/RW atau lembaga desa yang lain. Hal ini akan memudahkan gerak dari organisasi karang Taruna itu sendiri.

Ismay Hilda pada tahun 2011 menyatakan, bahwa Karang Taruna adalah wadah atau wahana pembinaan generasi muda, untuk dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuannya. Dengan wadah tersebut diharapkan generasi muda mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap diri sendiri, sosial dan masyarakat. Dengan demikian generasi muda dapat berpartisipasi dalam pembangunan dengan baik. Partisipasi masyarakat sering diartikan keikutsertaan, keterlibatan dan kesamaan anggota masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak dari gagasan, perumusan kebijakan, pelaksanaan program dan evaluasi (Budianto, 2018). Partisipasi secara langsung berarti anggota masyarakat tersebut ikut memberikan bantuan

tenaga dalam kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan partisipasi tidak langsung dapat berupa sumbangan pemikiran, pendanaan dan material yang diperlukan (Santoso dkk,2019)

Pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat (Widyatuty, 2019). Hal ini dapat dibuktikan dalam program dan pembangunan, pemuda diharuskan berperan aktif dan membantu, tidak hanya tenaga, tetapi juga pikiran (walaupun kadang kita sering dilupakan oleh orang tua). Peran pemuda dalam masyarakat tidak hanya sebatas bolo dupak (kacung) buah pemikiran kaum tua, tapi juga harus ikut andil dalam pengambilan keputusan, walaupun memang harus dibuktikan terlebih dahulu (Utomo, 2018;Ashary,2016). Pentingnya pemuda juga terlihat dalam menjalankan kebijakan desa/dusun, misalnya dalam gotong royong dan kehidupan bersosial seperti membantu dalam hajatan, sripah (musibah kematian), advokasi permasalahan kesejahteraan masyarakat dan kegiatan-kegiatan yang lain. Walaupun kadang terlihat sepele, tetapi hal ini sangatlah penting (Andayani, 2020).

Permasalahan yang ditemui pada Desa Kalimanggis ialah kurangnya kontribusi pemuda dalam menjalankan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan sehingga tidak banyak aktivitas/kegiatan yang dilakukan pada desa tersebut. Kegiatan nasional seperti perayaan HUT RI tidak dikelola oleh pemuda namun diserahkan pada perangkat Desa. Pembangunan Desa juga dirasa lamban karena kurangnya kontribusi dari pemuda, padahal kontribusi dari pemuda diharap dapat mempercepat laju pembangunan Desa Kalimanggis.

Tidak adanya organisasi Karang Taruna yang mewadahi pemuda disinyalir menjadi permasalahan utama yang terjadi di Desa Kalimanggis. Kurangnya pengetahuan tentang keorganisasian dan tidak adanya pihak yang membantu dalam pembentukan membuat organisasi Karang Taruna sulit dibentuk. Sehingga diperlukan pihak-pihak yang dapat mensupport Desa Kalimanggis untuk dapat memiliki organisasi Karang Taruna.

METODE

Metode pelaksanaan yang dapat dilakukan adalah :

Observasi & Sosialisasi

Tahap awal yang telah dilakukan adalah melakukan diskusi dengan perangkat Desa Kalimanggis, dalam hal ini adalah Bapak Kepala Desa beserta sekretaris Desa Kalimanggis. Dalam diskusi yang dilakukan, kami telah menyampaikan maksud dan tujuan dari program kami serta meminta izin merealisasikan program ini di kawasan tersebut. Selain itu, kami juga telah menyampaikan teknis kegiatan yang akan dilakukan, berupa pelatihan organisasi dan penguatan karakter pemuda. Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran para pemuda tentang pentingnya organisasi Karang Taruna bagi Desa Kalimanggis serta memaksimalkan atau menguatkan karakter pemuda sebagai Agen Perubahan.

Pelaksanaan Pelatihan Organisasi dan Penguatan Karakter Pemuda

Pelatihan dilakukan dengan menjelaskan peran pemuda bagi masyarakat, menjelaskan pentingnya organisasi Karang Taruna serta apa saja yang dibutuhkan untuk membentuk suatu organisasi Karang Taruna. Materi pelatihan yang akan disampaikan diantaranya :

1. Penjelasan kondisi terkini beserta tantangan generasi muda
2. Penguatan karakter kebangsaan bagi remaja
3. Penjelasan organisasi Karang Taruna
4. Penjelasan manfaat organisasi karang taruna bagi Desa
5. Penjelasan terkait AD/ART organisasi Karang Taruna

Monitoring & Evaluasi

Pada tahap ini merupakan proses *follow up* dan *controlling*, tim pengabdian menindaklanjuti terkait dengan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh para pemuda Desa Kalimanggis pada organisasi Karang Taruna. Disamping itu, pada tahap ini juga dilakukan evaluasi mengenai AD ART yang telah disusun oleh para anggota Karang Taruna Desa Kalimanggis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan pengabdian diawali oleh aktivitas observasi. Setelah proses observasi selanjutnya tim mengadakan diskusi dengan warga setempat. Kemudian, tim pengabdian juga melakukan pelatihan berupa penjelasan tentang pentingnya organisasi, penguatan karakter kebangsaan, serta penjelasan tentang organisasi Karang Taruna.

Proses penjelasan organisasi diawali dengan menjelaskan urgensi pemuda bagi warga desa. Hal tersebut karena pemuda merupakan generasi penerus yang diharapkan mampu memberikan sumbangsih ide, gagasan dan pemikiran. Proses penyadaran mengenai pentingnya peran pemuda merupakan langkah untuk menyadarkan pemuda bahwa desa mereka membutuhkan peranan mereka, sedangkan saat ini banyak pemuda yang lebih individualis dan kurang peduli dengan kondisi yang ada disekitarnya. Sehingga butuh untuk ditumbuhkan jiwa kesadarannya untuk membantu membangun desa.



Gambar 2. Pelatihan Karang Taruna

Setelah proses penyadaran mengenai urgensi pemuda bagi Masyarakat desa selanjutnya pemuda diajak untuk bergabung dalam organisasi karang taruna. Karang Taruna di desa telah ada sejak beberapa waktu yang lalu. Namun, menurut pengakuan warga saat ini organisasi karang taruna tidak aktif dan memiliki kegiatan rutin. Hal tersebut karena banyak pemuda yang cenderung kurang perhatian dengan kondisi sekitarnya dan mereka memilih untuk mengembangkan karir di kota. Oleh karena itu bagi beberapa pemuda yang masih tinggal di desa perlu untuk diberikan semangat dan ide untuk dapat mengembangkan karang taruna.

Karang taruna seharusnya tidak hanya dimaknai sebagai organisasi yang membantu kegiatan desa, namun saat ini karang taruna juga dapat digunakan sebagai wadah untuk membuat usaha bersama di desa sehingga kemudian organisasi itu diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Misalnya mendirikan UMKM dengan mengangkat potensi yang ada di desa lalu mengolah potensi tersebut menjadi suatu produk bernilai jual.

Pada saat proses pelatihan kurang lebih 20 remaja yang hadir dalam pelatihan organisasi ini yang terdiri dari para anggota organisasi karang taruna di Desa Kalimanggis dan sekitar nya. Pelatihan yang dilakukan kurang lebih seperti *mini games* kerjasama tim dan juga ketangkasan individu. *Mini games* yang dilakukan menggunakan beberapa perlengkapan

sederhana namun cukup menghibur dan mengasah keterampilan individu maupun tim dari para peserta.



Gambar 2. Mini Games

Didasarkan dari keseluruhan agenda yang telah dijalankan harapannya agar pemuda Desa Kalimanggis mendapatkan inspirasi sehingga mampu mengaktifkan Kembali organisasi desa mereka dan mampu untuk memunculkan ide dan gagasan untuk membuat kegiatan-kegiatan yang menarik dan bermanfaat untuk warga sekitar utamanya adalah untuk membuat sebuah bisnis unit di Desa Kalimanggis. Hasil pengabdian diketahui munculnya kesadaran pemuda di desa Kalimanggis dalam membuat Karang Taruna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peran pemuda sebagai ujung tombak kemajuan suatu bangsa sangat besar. Pemuda sebagai generasi penerus diharapkan dapat menjadi *Agent of Change* atau Agen perubahan yang dapat menghasilkan sesuatu yang positif dan memiliki banyak manfaat bagi masyarakat. Pelatihan organisasi dan penguatan karakter pemuda diharapkan menjadi awalan yang baik bagi terbentuknya organisasi Karang Taruna di Desa Kalimanggis, sehingga para pemuda yang nantinya tergabung dalam Karang Taruna dapat memberikan sumbangsih yang maksimal bagi Desa Kalimanggis. Hasil dari pelatihan ini ialah para pemuda semakin terasah kemampuan untuk bekerjasama dalam tim atau organisasi pada desanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, M. (2020). Pemberdayaan Karang Taruna Melalui Kegiatan Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Pajar Bulan. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Ashary, L. (2016). Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo. *UNEJ e-Proceeding*, 725-738.
- Azizah, S. N., Purnomo, A., & Sukanto, S. (2020). Interaksi Anggota Karang Taruna Bhakti Pertiwi Dalam Pengembangan Wisata Andaman Boonpring Di Desa Sanankerto

- Kecamatan Turen Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.18006>
- Budianto, A. A. T., Abidin, Z., & Paeno, P. (2018). Pemberdayaan Karang Taruna Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1), 21-30.
- Marwiyah, S., Rohma, F., & Dasuki, M. (2022). Peningkatkan Kapasitas SDM Pemuda Dusun Kebonan Yosowilangun Kidul melalui Pembentukan Organisasi Karang Taruna. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(03), 295-304.
- Nusantara, W., Roesminingsih, M. V., Siswanto, H., & Widyaswari, M. (2022). Peningkatan Kapasitas Karang Taruna Desa Temu Melalui Design Thinking Process. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 2107-2116.
- Santoso, M. B., Lumbantoruan, R. S., & Humaedi, S. (2019). Penguatan Kelompok Karang Taruna Sebagai Upaya Mewujudkan Zero Waste, Di Dusun Bojongreungas, Desa Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(6), 133-138.
- Suprayoga, S., Iswoyo, A., & Syahril, R. (2016). Model Pemberdayaan Karang Taruna di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 1(2), 134-147.
- Utomo, P., Mursyid, I., & Arifin, S. (2018). PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA (Studi Kasus Karang Taruna Sinar Muda Desa Ngabetan Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik). *Jurnal mitra manajemen*, 2(6), 558-570.
- Widyastuty, S. A. (2019). Pemberdayaan pemuda karang taruna melalui program remaja peduli lingkungan Desa Wisata kebontunggul. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 3(1), 23-30.